

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian.<sup>1</sup> Dalam Bab ini dijelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Dimulai dari menentukan pendekatan yang akan digunakan, Setting penelitian, menentukan subyek Penelitian, sumber data yang harus didapatkan, memilih Teknik dalam mengumpulkan data, melakukan pengujian keabsahan data dan yang terakhir yakni melakukan analisis data yang telah didapatkan, Adapun Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *post positivism* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan Teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian, karena dalam penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif.

Peneliti memilih jenis penelitian Kualitatif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius di MTs NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15, diakses pada 15 November, 2021, <https://baixardoc.com/documents/sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d-5dc08ab156748>

## B. Setting Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yang berlokasi di Jalan Kudus-Purwodadi KM 14, Medini, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan pertimbangan, antara lain:

1. Adanya izin dari kepala madrasah dan pihak madrasah untuk melaksanakan penelitian di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.
2. MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang pembiasaan Sholat Duha guna meningkatkan karakter religius.
3. MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menerapkan pembiasaan Sholat Duha setiap harinya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimaknai sebagai informan yang berada pada latar penelitian yang kemudian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah Kepala MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, Waka Kurikulum MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer dari sebuah penelitian didasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai mampu memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh.<sup>3</sup> Adapun dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

---

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin yang diterjemahkan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 9, diakses pada 16 N0vember, 2021, [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=1542](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=1542)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui pihak lain selain yang peneliti peroleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, maupun kepastakaan lainnya yang berfungsi untuk melengkapi dan menyempurnakan data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan bagian yang krusial pada penelitian. Hal ini dikarenakan sebuah penelitian memiliki tujuan utama yakni memperoleh data. Peneliti akan sulit memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni: observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi dari ketiganya.<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.<sup>5</sup> Dengan teknik ini, peneliti menggali data atau informasi tentang pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa. Dengan berpartisipasi langsung dalam mengamati di lokasi penelitian. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.
- b. Mengamati situasi dan kondisi di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.
- c. Mengamati perilaku peserta didik terhadap lingkungan di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.
- d. Mengamati peningkatan karakter religius siswa melalui pembiasaan Sholat Duha di MTs Nu Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 307.

## 2. Wawancara

Menurut salah satu tokoh yakni Esterberg, beliau mendefinisikan interview adalah sebagai *“a assembly of two people to trade data and thought through address and reactions, coming about in communication and joint development of meaning almost a particular topic”*.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan susunan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informan yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur sering pula disebut dengan wawancara mendalam. Teknik wawancara baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur ini digunakan untuk menggali data tentang pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

Adapun wawancara ini dilakukan dengan tujuan menemukan permasalahan lebih terbuka dan dapat memberikan informasi-informasi yang *valid* terkait permasalahan yang sedang diteliti, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat atau ide-idenya. Informan dalam penelitian ini yakni Bapak Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran akidah akhlak serta beberapa Peserta didik di MTs NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yang mengetahui info lebih mendalam terkait pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini yakni dengan cara mengumpulkan data dari catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari wawancara dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Guru: Kompetensi dan Praktiknya*, 317.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 149, <https://irigasi.info/wp->

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berikut dalam rangka mendapatkan data yang *relevan* dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yakni terkait pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa di MTs NU Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

### **1. Credibility (Validitas Internal)**

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk uji kredibilitas sendiri pada penelitian ini, yakni dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

#### **a. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian**

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol penelitian yang telah dilakukan yakni dengan cara mengecek apakah data yang telah dikumpulkan benar adanya ataukah terdapat beberapa perubahan yang perlu dibenahi.

Adapun untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara menambah wawasan membaca beberapa referensi buku, penelitian terdahulu serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan serta membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara tersebut maka peneliti akan semakin cermat dalam memilah data serta dapat menemukan data yang berkualitas.

#### **b. Triangulasi**

Pada bagian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Sehingga jika dijabarkan, triangulasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, diantaranya:

### 1) Triangulasi Sumber

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang ada. Dalam konteks penelitian ini, yakni berjudul pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa, sumber data untuk menggali informasi diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI yakni guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik. Data yang diperoleh dari semua informan tersebut kemudian ditelaah, dan dilakukan pengecekan ulang jika dijumpai ketidaksamaan data diantara informan tertentu.

### 2) Triangulasi Teknik

Pada bagian ini, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>8</sup>

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan referensi dalam penelitian ini bermakna bahwa adanya data dukung untuk kemudian digunakan guna membuktikan data yang telah didapat oleh peneliti. Misalnya, data yang dikemukakan terkait pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter siswa dengan didukung foto atau dokumen autentik, akhirnya data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif seperti yang dilakukan oleh peneliti yakni pelaksanaannya sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif seperti ini, analisis data lebih difokuskan selama proses berada di lapangan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>9</sup> Adapun Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai tahapan merangkum, memilih hal-hal yang bersifat urgen dan lebih memfokuskan pada hal yang penting serta dicari tema polanya. Reduksi data merupakan sebuah Langkah awal dalam menganalisis data yang bertujuan memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh, Reduksi data dapat diartikan juga sebagai tahapan pemilihan yakni meliputi menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang dibutuhkan. Adapun data yang telah tereduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lanjutan serta mencari sesuatu yang diperlukan.<sup>10</sup>

Penelitian ini berfokus pada pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa yang mana analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari semua sumber baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi pribadi dari peneliti, maupun dokumen resmi madrasah, dan lain sebagainya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah setelah data direduksi ialah mendisplaykan data, dari penjelasan tersebut maka dapat dikelompokkan dalam beberapa susunan pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu, dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>11</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti memberikan deskripsi dan menarasikan temuan yang peneliti peroleh di lapangan terkait pembiasaan Sholat Duha sebagai upaya peningkatan karakter religius siswa.

---

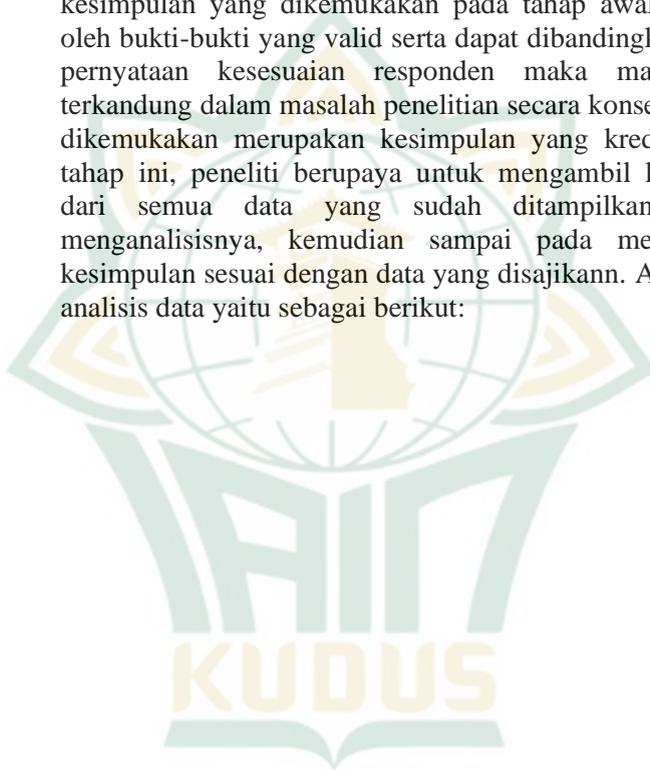
<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

### 3. *Concluding Drawing* atau *Verification*

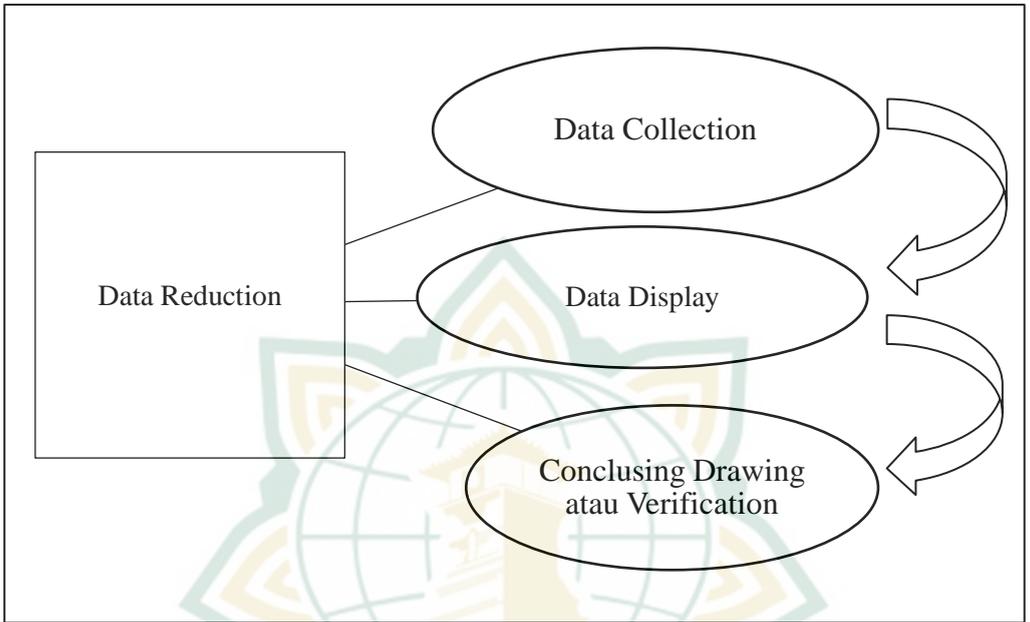
Langkah ketiga dalam analisis data ialah menarik kesimpulan, kesimpulan sementara atau dapat dikatakan sebagai *tentative* yakni akan berubah apabila ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahapan pengumpulan data lanjutan, yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.<sup>12</sup> Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta dapat dibandingkan dengan pernyataan kesesuaian responden maka makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk mengambil kesimpulan dari semua data yang sudah ditampilkan, peneliti menganalisisnya, kemudian sampai pada menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang disajikan. Adapun alur analisis data yaitu sebagai berikut:



---

<sup>12</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Cet. X; Bandung:Alfabeta, 2014), 88, diakses pada 16 November, 2021, <http://digilib.uinsby.ac.id/11371/5/babiii.pdf>

**Gambar 3.1**



Sumber: Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2014.